



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 17 April 2020

Halaman: 1

Bawa Poster, Warga Sambut bak Pahlawan			
Sembilan Tenaga Medis Mulai Tempati PPSDM Kemendagri			
JOGJA, <i>Radar Jogja</i> - Sembilan tenaga medis mulai menempati Gedung Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) di Bacirow, Gondokusuman, Kota Jogja. Gedung itu difungsikan sebagai tempat tinggal sementara khusus tenaga medis yang menangani pasien Covid-19.			
Kehadiran mereka disambut baik oleh masyarakat setempat. Sambil membawa poster berisi pesan penggugah semangat, sejumlah warga juga meneriakkan yel-yel dukungan saat mobil yang membawa tenaga medis tiba di lokasi ■			
► Baca <i>Bawa...</i> Hal 7			
Instansi		Tindak Lanjut	
1.		☐ Negatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk Ditanggapi	

Sambungan dari hal 1

Wakil Wali Kota Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, para tenaga medis berasal dari RSUD Kota Jogja. Mereka mulanya menem-
pati RSUD Kota Jogja selama menangani wabah Covid-19 di Jogja. "Tapi karena RS Jogja harus terus menerima pasien, teman-teman kesehatan mau tidak mau

harus kami tempatkan ke tempat lain lagi," ujarnya kemarin (16/4).
HP juga mengapresiasi langkah masyarakat untuk menyambut tenaga kesehatan yang datang untuk kali pertama itu.
Masyarakat bersikap terbuka, sehingga diharapkan dapat mem-
berikan dukungan bagi tenaga kesehatan untuk menjalankan tugasnya. "Semoga teman-teman

tenaga medis selalu punya ke-
kuatan moral sehingga bisa menjalankan tugasnya dengan baik," jelasnya.
Pemkot bersama Pemprov DIJ akan terus berupaya memfasili-
tasi tenaga medis yang mena-
ngani Covid-19. Termasuk mewujudkan tempat tinggal yang aman dan nyaman. "Fasili-
tas dan logistik kesehariannya

dari pemprov," katanya.
Dalam waktu dekat puluhan tenaga medis akan menyusul untuk menginap di Gedung PPSDM Kemendagri. Yakni 23 orang dari RS Pratama dan 4 orang dari RSPAU Hardjolukito.
"Gedung ini memang diper-
untukkan bagi tenaga medis yang memang harus melakukan ke-
giatan dari sini. Kapasitasnya 141

kamar," ungkapnya.

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan (Dinkes) DIJ Endang Pamungka-
siwi menjelaskan, proses peneri-
maan dilakukan secara bertahap.
Mulanya pihak RS akan melaku-
kan pengusulan. Kemudian Dinkes melakukan pemeriksaan dan *rapid test*. "Hasilnya kami
harapkan dapat masuk dalam
kondisi sehat. Kalau ketemu
tidak sehat, akan dilakukan tata
laksana bagi yang hasil tesnya
tidak sehat," tuturnya.

Sejumlah alasan mendasari
keputusan para tenaga medis
untuk tinggal di Gedung PPSDM.
Di antaranya penolakan masya-
rakat serta adanya kekhawatiran
bila dirinya menuliri keluarga.
"Alasannya tidak semua karena
penolakan di masyarakat. Mereka
butuh keluarga untuk dilindungi.
Misalnya ada yang memiliki bayi
dan orang tua berusia lanjut,"
tuturnya.

Salah seorang perawat RSUD



Heroe Poerwadi

Kota Jogja Rika Septi Handayani mengaku ingin tinggal di Gedung PPSDM untuk melindungi kelu-
arganya. Dia khawatir sebagai individu yang sering berkontak dengan pasien korona berpotensi menuliri anggota keluarganya.
"Walaupun saat kami pulang sudah menerapkan SOP kesehatan yang ketat, tapi namanya *kan* tidak tahu," ujarnya.

Sebelum pindah, Rika tinggal di RSUD Kota Jogja selama 16 hari. Ia lantas menyatakan kesedi-
hannya karena harus meninggal-
kan keluarga. "Tapi ini sumpah

profesi yang harus kami jalani.
Apa pun keadannya harus mem-
berikan yang terbaik untuk pe-
layanan, kami juga harus mem-
besarkan hati keluarga yang
kami tinggalkan," katanya.

Ketua RW 10 Baciro Servarius Wue menjelaskan, pihaknya telah melakukan sosialisasikan kepada masyarakat tentang rencana kedatangan tenaga medis. Menurutnya, semua warga menyambut baik kehadiran tenaga medis. "Semua warga sebenarnya mau hadir, tapi yang datang dibatasi untuk memenuhi protap Covid-19," tuturnya.

Dikatakan, para tenaga medis mestinya dianggap sebagai pahlawan, sebab menjadi garda terdepan dalam menganani pagebluk korona.

"Paramedis harus dihargai dan harus diberi tempat paling tinggi, karena mereka yang berjuang mati-matian menangani wabah yang merajalela ini," katanya.
(tor/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. RSUD (RS Jogja)			

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005